

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan representasi matematis dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif sistematis dan intuitif adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang bergaya kognitif sistematis mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan representasi simbolik berupa persamaan matematika, mampu menyelesaikan masalah dan menyajikan kembali suatu representasi ke representasi visual berupa diagram batang, mampu menyelesaikan masalah menggunakan representasi verbal dalam bentuk kata-kata secara lisan atau teks tertulis.
2. Siswa yang bergaya kognitif intuitif mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan representasi simbolik berupa persamaan matematika, mampu menyelesaikan masalah dan menyajikan kembali suatu representasi ke bentuk representasi visual berupa diagram batang namun salah satu subjek tidak mampu menggunakan representasi visual, serta kedua subjek tidak mampu menyelesaikan masalah menggunakan representasi verbal dalam bentuk kata-kata secara lisan atau teks tertulis.
3. Terdapat perbedaan kemampuan representasi matematis siswa yang memiliki gaya kognitif sistematis dan gaya kognitif intuitif dalam menyelesaikan masalah matematika, yaitu siswa yang bergaya kognitif sistematis mampu memahami dan menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah penyelesaian yang lengkap dan terstruktur serta mampu menggunakan semua kemampuan representasi matematis. Sedangkan siswa yang memiliki gaya kognitif intuitif lebih cenderung memahami dan menuliskan jawaban secara spontan dan lebih singkat tanpa disertai langkah-langkah penyelesaian secara lengkap serta tidak mampu menggunakan semua kemampuan representasi matematis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki gaya kognitif yang berbeda-beda dalam memperoleh, memproses informasi dan menyusun langkah-langkah penyelesaian. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mendesain pembelajaran matematika yang dapat membantu siswa dari berbagai macam gaya kognitif dalam mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa sesuai dengan gaya kognitif yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kemampuan representasi matematis siswa hendaknya tidak hanya melihat pada jawaban tertulis siswa, tetapi juga pada alasan siswa tentang jawaban yang digunakannya. Hal ini karena alasan siswa dalam menjawab masalah yang diberikan dapat menunjukkan proses berpikir siswa yang tidak tercantum dalam jawaban tertulis siswa tersebut. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memilih subjek penelitian berdasarkan kemampuan matematis dan gaya kognitif yang berbeda, agar semakin menambah wawasan mengenai kemampuan matematis yang dimiliki siswa serta macam-macam gaya kognitif yang ada pada diri siswa, karena dalam penelitian ini diutamakan subjek yang diambil memiliki kemampuan representasi matematis dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif sistematis dan intuitif.